

TUJUAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DALAM PERENCANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DI SDS QUR'AN CENTER

Hesti Rahmawati¹, Yuniy Sarah², Rachel Amalia³,
Nurul Hikmah⁴, Nurhayati⁵, Misbah⁶

^{1,2,3,4,6}Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Kepulauan Riau

⁵Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

¹hestikuyla@gmail.com, ²yuniysarah2004@gmail.com,
³Rachelamaliala21@gmail.com, ⁴Nurulhikmahnurul088@gmail.com,
⁵nurhayatirazeq@gmail.com, ⁶h.misbah2589@gmail.com

ABSTRACT

Formulating effective learning objectives is a key element in planning a basic education curriculum because it serves to guide the learning process so that it is in line with the cognitive, affective, and psychomotor development of students. This study aims to analyze the application of effective learning objective principles at SDS Qur'an Center and assess their integration with Islamic values in the school curriculum. The research method used is library research with a qualitative descriptive approach, based on a review of 25 relevant nationally and internationally accredited literature. The results show that SDS Qur'an Center has applied the SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) principle in setting learning objectives, which are integrated with Qur'anic values to support the formation of students' character and competence. However, obstacles were found in the form of a lack of understanding among some teachers regarding measurable learning indicators and a lack of ongoing training. In conclusion, the formulation of effective and Islamic learning objectives at the SDS Qur'an Center has made a positive contribution to the development of a holistic curriculum oriented towards shaping a Qur'anic generation that is intelligent, moral, and adaptive to the changing times.

Keywords: *Learning Objectives, Curriculum, Primary Education, SDS Qur'an Center, Islamic Values.*

ABSTRAK

Perumusan tujuan pembelajaran yang efektif menjadi elemen kunci dalam perencanaan kurikulum pendidikan dasar karena berfungsi mengarahkan proses belajar agar selaras dengan pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip tujuan pembelajaran yang efektif di SDS Qur'an Center serta menilai integrasinya dengan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum sekolah. Metode penelitian yang

digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, berdasarkan telaah terhadap 25 literatur terakreditasi nasional dan internasional yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDS Qur'an Center telah menerapkan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) dalam penyusunan tujuan pembelajaran, yang terintegrasi dengan nilai Qur'ani untuk mendukung pembentukan karakter dan kompetensi siswa. Namun, ditemukan kendala berupa kurangnya pemahaman sebagian guru terhadap indikator pembelajaran terukur dan minimnya pelatihan berkelanjutan. Kesimpulannya, perumusan tujuan pembelajaran yang efektif dan bernilai Islami di SDS Qur'an Center telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum holistik yang berorientasi pada pembentukan generasi Qur'ani yang cerdas, berakhlak, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Kata kunci: Tujuan Pembelajaran, Kurikulum, Pendidikan Dasar, SDS Qur'an Center, Nilai Keislaman.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar berperan penting dalam membentuk karakter serta kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa (Nurhayati & Rosadi, 2022). Pentingnya kurikulum untuk dirancang tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga memiliki tujuan pembelajaran yang efektif dengan prinsip SMART (spesifik, terukur, relevan, realistis, dan berbatas waktu) (Nurhayati, 2023). Berdasarkan teori konstruktivisme dan kognitivisme, tujuan pembelajaran harus dirumuskan untuk memfasilitasi siswa membangun pemahaman melalui pengalaman dan interaksi (Lestari et al., 2024).

Fenomena pembelajaran di SDS Qur'an Centre menunjukkan integrasi yang harmonis antara kurikulum nasional dan pendidikan Al-Qur'an. Berangkat dari hal tersebut, proses belajar tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pembinaan karakter Qur'ani (Nurhayati, 2024). Sekolah ini menekankan penguasaan *tahfiz*, *tilawah*, dan akhlak mulia sebagai bagian dari pembelajaran sehari-hari yang mendukung visi mencetak

generasi cerdas dan berakhlak. Dengan dukungan tenaga pendidik yang profesional dan sistem pembelajaran terstruktur, SDS Qur'an Centre akan berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan nilai spiritual.

Penelitian terkini menunjukkan bahwa banyak sekolah dasar masih mengalami kendala dalam merencanakan dan melaksanakan tujuan pembelajaran secara efektif. Studi tentang Desain Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran PAI juga mengungkap bahwa rumusan tujuan sering tidak memiliki indikator terukur serta kurang mencerminkan nilai-nilai lokal dan keislaman. (Sufia & Nasrun Harahap, 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang sistematis dan kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mutu hasil belajar (Pembelajaran, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada perumusan tujuan pembelajaran yang efektif dalam perencanaan kurikulum pendidikan dasar di SDS Qur'an Center serta kaitannya dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kejelasan

tujuan pembelajaran dalam perangkat kurikulum, mengukur hubungannya dengan pencapaian hasil belajar, dan merumuskan rekomendasi peningkatan efektivitas penyusunan tujuan berbasis nilai Islam. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur pendidikan Islam tentang hubungan antara kejelasan tujuan dan kualitas hasil belajar, sementara secara praktis memberikan masukan bagi SDS Qur'an Center dalam memperkuat pelatihan guru, dokumentasi tujuan, serta sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif (Sity Fatimah, Al-Hidayah, Tiangat Siregar, Sumiati, 2024). Metode ini dipilih karena penelitian tidak dilakukan melalui observasi langsung, melainkan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan mengenai perumusan tujuan pembelajaran yang efektif dalam perencanaan kurikulum pendidikan dasar berbasis nilai-nilai Islam. Jumlah literatur yang digunakan sebanyak 25 sumber yang terdiri atas buku akademik, jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 hingga Sinta 4, serta jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2025. Hal ini agar hasil kajian tetap relevan dengan konteks implementasi Kurikulum Merdeka di SDS Qur'an Center.

Standar pemilihan literatur mengacu pada kredibilitas sumber (akreditasi dan reputasi jurnal), keterkinian tahun terbit, serta keterkaitan substansi dengan fokus kajian yaitu efektivitas perumusan tujuan pembelajaran dan integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam kurikulum

pendidikan dasar. Proses analisis data dilakukan melalui analisis isi (*content analysis*) dengan langkah-langkah sistematis, yakni membaca dan mencatat sumber referensi yang relevan, mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama, menganalisis hubungan antar konsep, dan menyimpulkan hasil kajian sesuai dengan konteks SDS Qur'an Center.

Tahapan penelitian meliputi: (1) identifikasi dan inventarisasi sumber pustaka. (2) reduksi dan klasifikasi data. (3) analisis tematik berdasarkan kategori konseptual. (4) sintesis hasil kajian dengan teori dan praktik kurikulum. (5) penarikan kesimpulan yang menggambarkan efektivitas tujuan pembelajaran dalam pengembangan kurikulum. Melalui tahapan ini, penelitian menghasilkan gambaran komprehensif mengenai penerapan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) dan integrasi nilai-nilai Islam dalam perumusan tujuan pembelajaran di SDS Qur'an Center sebagai upaya membentuk kurikulum yang holistik, adaptif, dan berorientasi pada karakter Qur'ani peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Landasan Konseptual Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum SDS Qur'an Center

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kata "pembelajaran" berasal dari dasar kata "ajar" yang berarti petunjuk atau arah, kemudian mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" yang bermakna proses atau cara mengajar agar peserta didik mau belajar. Pada hakikatnya, pembelajaran mencakup interaksi langsung maupun tidak

langsung melalui berbagai media untuk mencapai tujuan belajar (Azani et al., 2024).

Praktik pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan (Nurhayati et al., 2024). Tujuan pembelajaran idealnya mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh setelah proses belajar. Dengan demikian, tujuan pembelajaran merupakan hasil yang memungkinkan peserta didik melaksanakan tugas sesuai standar yang telah ditetapkan (Hendratmoko et al., 2018).

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang hasil yang ingin dicapai dari proses pendidikan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam konteks SDS Qur'an Center, tujuan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik. Akan tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, spiritual, dan akhlak Islami. Hal ini sejalan dengan konsep kurikulum Pendidikan Islam yang dirancang secara sistematis, integratif, dan berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam (Dani & Aisyah Zukifli, 2023).

Secara filosofis, tujuan pembelajaran Islam berpijak pada pandangan bahwa manusia adalah ciptaan Allah yang berperan sebagai khalifah di bumi dan bertanggung jawab kepada diri sendiri, sesama, serta kepada Allah. Pendidikan Islam diarahkan untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi hamba yang beriman, berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat. Secara teologis, Al-Qur'an dan sunnah menegaskan bahwa pendidikan bertujuan menumbuhkan kesadaran manusia sebagai hamba Allah yang beribadah dan sebagai khalifah, sebagaimana tersirat dalam

QS. Al-Dzariyat: 56 dan QS. Al-Baqarah: 30 (Raito & Rofi, 2023).

Dalam perencanaan kurikulum, tujuan pembelajaran menjadi dasar bagi penyusunan materi, metode, evaluasi, dan pengembangan karakter siswa. Tujuan tersebut menentukan arah isi yang diajarkan, cara penyampaian pembelajaran, serta tolok ukur keberhasilannya. Menurut artikel *Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam*, proses perencanaan mencakup penetapan tujuan, strategi, metode, dan evaluasi efektivitas pembelajaran secara menyeluruh.

Berikut beberapa ayat Al-Qur'an yang sangat relevan dengan landasan konseptual tujuan pembelajaran :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka menyembah-Ku." (QS. Adz-Dzariyat : 56).

Ayat ini mengisyaratkan bahwa tujuan penciptaan manusia (dan sejenisnya dalam pendidikan Islam) adalah untuk pengabdian kepada Allah. Dalam dunia pendidikan, ayat ini menjelaskan bahwa pembelajaran harus diarahkan agar peserta didik memahami dan mengamalkan ibadah dan keimanan mereka (Taufik Hidayat, 2022).

Kemudian dalam ayat lain juga menjelaskan :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: 'Sesungguhnya Aku hendak

menjadikan seorang khalifah di bumi' ..." (QS. Al-Baqarah : 30)

Ayat ini mengindikasikan fungsi manusia sebagai khalifah, yang berarti pendidikan juga harus menyiapkan siswa agar mampu menjalankan tanggung jawab sosial, kepemimpinan, dan peran aktif dalam masyarakat.

Ayat lain seperti QS. Al-Alaq : 1-5:

① اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
② خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
③ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
○ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat ini menjadi landasan penting bahwa pendidikan Islam menekankan membaca, belajar, pengajaran, mencari ilmu dalam proses intelektual dan spiritual.

Karakteristik Tujuan Pembelajaran yang Efektif pada Pendidikan Dasar Berbasis Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran di SDS Qur'an Center harus memperhatikan nilai-nilai Islam dan tahap perkembangan peserta didik agar pembelajaran lebih bermakna dan menyentuh seluruh aspek kepribadian siswa. Perumusan tujuan perlu mengintegrasikan nilai keimanan dan tauhid dengan menumbuhkan pemahaman tentang Allah serta sikap sabar, tawakkal, dan amal saleh. Selain itu, tujuan pembelajaran juga harus menekankan pembentukan akhlak

dan karakter Islami seperti kejujuran, amanah, disiplin, kasih sayang, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Janani, 2025) menegaskan bahwa kurikulum PAI sejatinya menjadi instrumen strategis dalam membentuk karakter siswa melalui nilai moral dan agama.

Tujuan pembelajaran harus kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa, menyesuaikan dengan budaya lokal, kemampuan, serta tantangan zaman. Hal ini memungkinkan siswa mengaitkan nilai-nilai Qur'an dengan kehidupan nyata di rumah, sekolah, dan masyarakat. Penelitian tentang Transformasi Kurikulum Berbasis Kompetensi menegaskan pentingnya adaptasi tujuan pembelajaran agar selaras dengan kompetensi abad ke-21 dan dinamika sosial (Juli Yansyah et al., 2024).

Tujuan pembelajaran di SDS Qur'an Center harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa sekolah dasar. Pada kelas awal, fokusnya pada pengenalan huruf Arab, tajwid, dan hafalan surah pendek, sedangkan di kelas lanjut diarahkan pada pemahaman tafsir sederhana dan penerapan nilai-nilai adab. Penyesuaian ini penting agar siswa belajar sesuai kemampuannya tanpa merasa terbebani.

Tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara terukur dan disertai indikator yang jelas agar keberhasilannya dapat dievaluasi. Contohnya, "siswa mampu menghafal lima surah pendek dengan pengucapan benar" atau "menunjukkan sikap jujur dalam kegiatan kelompok." Penelitian tentang Desain Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran PAI menegaskan bahwa tujuan harus relevan, terukur, mencerminkan nilai

keislaman, serta mudah dimonitor dan dievaluasi (Sufia & Nasrun Harahap, 2025).

Tujuan pembelajaran harus melibatkan guru sebagai teladan nilai-nilai Islam, karena keteladanan sikap seperti jujur, adil, dan penuh kasih sayang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembentukan moral dan karakter siswa. Dalam (Hilda et al., 2025) menunjukkan bahwa guru sebagai teladan sangat menentukan dalam efektivitas pencapaian tujuan karakter Islami.

Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Perumusan Tujuan Pembelajaran

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam tujuan pembelajaran menekankan bahwa hasil belajar tidak hanya diukur dari kemampuan akademik, tetapi juga dari pembentukan spiritual, moral, dan karakter berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan demikian, tujuan pembelajaran berfungsi ganda sebagai pengarah akademik dan pembentuk kepribadian Islami.

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk menyelaraskan ajaran Islam dengan perkembangan kehidupan agar pendidikan tidak kehilangan arah nilai. Proses pembelajaran PAI harus dirancang secara sistematis untuk menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan yang sesuai dengan tuntunan Islam. Nilai-nilai keislaman ditanamkan melalui pengorganisasian materi yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis serta dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari agar tidak hanya berhenti pada ranah kognitif, tetapi juga diamalkan. Selain itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik

nilai Islam sangat penting agar peserta didik tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki komitmen untuk mengamalkannya (Heri & Ruswandi, 2022).

Pendekatan pembelajaran di SDS Qur'an Center menekankan keluaran kognitif berupa penguasaan konsep dan keterampilan berpikir, serta keluaran afektif dan psikososial seperti iman, ketakwaan, kejujuran, tanggung jawab, dan akhlak Qur'ani, sehingga pendidikan berfungsi membentuk insan yang utuh, bukan sekadar berorientasi pada capaian akademik (Ramadhan & Sentosa, 2023).

Integrasi nilai keislaman dalam perumusan tujuan pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan kata kerja taksonomi seperti memahami, menganalisis, dan menerapkan dengan prinsip moral seperti jujur, amanah, dan tanggung jawab. Misalnya, siswa mampu menjelaskan konsep fotosintesis sambil mengaitkannya dengan kebesaran ciptaan Allah dan menumbuhkan rasa syukur. Dengan cara ini, pembelajaran tidak hanya membangun pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan sikap spiritual dan etika Islami (Ilmi et al., 2023).

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang terintegrasi, pendidik perlu memperhatikan prinsip kejelasan, keterukuran, keterpaduan kurikulum, kontekstualisasi, dan keteladanan guru. Tujuan harus jelas, dapat diobservasi, serta disertai indikator perilaku yang nyata dan selaras dengan kompetensi serta profil lulusan lembaga. Dengan prinsip-prinsip tersebut, integrasi nilai-nilai Qur'ani tidak hanya menjadi konsep teoritis, tetapi juga terwujud dalam praktik pembelajaran yang nyata.

Langkah-langkah merumuskan tujuan pembelajaran terintegrasi meliputi identifikasi kemampuan akademik dasar, pemilihan nilai Qur'ani yang relevan, serta perumusan tujuan dengan kata kerja fungsional dan petunjuk nilai. Selanjutnya, pendidik menetapkan perangkat penilaian yang mencakup aspek kognitif dan afektif, serta merancang kegiatan yang mendorong penerapan nilai seperti diskusi etika atau studi kasus Qur'ani. Dengan langkah-langkah ini, pembelajaran menjadi lebih terpadu antara penguasaan ilmu dan pengembangan nilai-nilai Islam (Sadiq, 2024).

Metode dan Pendekatan dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran yang Jelas, Terukur, dan Relevan

Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang umum terhadap proses belajar yang melandasi metode pembelajaran, terdiri atas dua jenis yaitu pendekatan berpusat pada siswa (*student centered*) dan berpusat pada guru (*teacher centered*). Metode pembelajaran adalah cara praktis untuk melaksanakan rencana pembelajaran guna mencapai tujuan belajar, dengan berbagai metode seperti ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, dan lainnya (Yogica et al., 2020).

Guru atau tim kurikulum SDS Qur'an Center perlu menerapkan berbagai metode dan pendekatan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pendekatan yang digunakan hendaknya mampu menghadirkan nilai-nilai Qur'ani dalam setiap proses belajar. Dengan demikian, tujuan pembelajaran tidak hanya menjadi formalitas, tetapi benar-benar bermakna dan

berdampak bagi perkembangan siswa.

Pelatihan dan workshop guru diperlukan untuk meningkatkan kemampuan merumuskan tujuan pembelajaran dengan kata kerja operasional, kondisi, audiens, dan tingkat pencapaian yang jelas (Muth'im et al., 2021). Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SDS Qur'an Center menekankan pencapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui tujuan operasional yang terukur, sehingga hasil belajar siswa lebih nyata dan relevan dengan kehidupan serta praktik keagamaan (Mustofa et al., 2023).

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dan kontekstual menekankan perumusan tujuan yang terukur mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini selaras dengan kompetensi inti Kurikulum Merdeka, sehingga pembelajaran lebih relevan dan hasil belajar siswa dapat dinilai secara jelas (Denico, 2024). Penggunaan kerangka ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*) membantu guru merumuskan tujuan pembelajaran secara terarah dan terukur, serta terbukti efektif meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran di berbagai jenjang termasuk sekolah dasar (Andika, 2023).

Penerapan prinsip SMART di SDS Qur'an Center membantu guru merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, realistis, relevan, dan sesuai perkembangan siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tujuan lebih mudah tercapai. Refleksi dan revisi berdasarkan evaluasi dan umpan balik siswa membantu guru dan tim kurikulum menyempurnakan tujuan pembelajaran agar lebih realistis, jelas, dan responsif terhadap

perkembangan serta tantangan di lapangan.

Implementasi Tujuan Pembelajaran yang Efektif dalam Perencanaan Kurikulum di SDS Qur'an Center

SDS Qur'an Centre adalah salah satu lembaga pendidikan dasar swasta di bawah naungan Yayasan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Al-Qur'an yang berlokasi di Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Sekolah ini didirikan pada tanggal 7 Maret 2010 berdasarkan SK Pendirian Nomor 052/QC-PKR/III/2010 dan telah memperoleh akreditasi B melalui SK Nomor 051 Tahun 2017. SDS Qur'an Center berkomitmen untuk mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak mulia, cerdas, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Implementasi kurikulum merupakan proses sistematis untuk mengubah rencana pendidikan menjadi praktik nyata di sekolah. Di SDS Qur'an Center, pelaksanaannya tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai spiritual melalui integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap kegiatan belajar. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum bergantung pada perencanaan yang matang, koordinasi yang baik, serta pengawasan dan fleksibilitas yang berkelanjutan sesuai dengan kondisi lapangan (Muttaqin et al., 2025).

Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar diawali dengan pelatihan bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan pemahaman terhadap perubahan sistem pembelajaran. Kurikulum ini membawa berbagai perbedaan dari Kurikulum 2013, seperti penggunaan Modul Ajar menggantikan RPP, penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS, serta

penambahan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Meskipun lebih fleksibel dan mendorong kreativitas guru, pelaksanaannya masih menghadapi kendala dalam penyusunan modul ajar serta penerapan asesmen diagnostik dan sumatif yang menilai aspek kognitif dan nonkognitif siswa (Ilmawan, 2024).

Evaluasi merupakan bagian penting dalam implementasi kurikulum untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dan tujuan yang ditetapkan. Proses evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu formatif yang berlangsung selama proses pembelajaran dan sumatif yang dilakukan di akhir. Evaluasi formatif membantu guru melakukan penyesuaian secara langsung, sedangkan evaluasi sumatif menilai keberhasilan keseluruhan pelaksanaan kurikulum (Wakit et al., 2024).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, asesmen diagnostik menjadi langkah awal yang penting untuk memahami kesiapan, minat, dan karakteristik siswa. Melalui asesmen ini, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Asesmen formatif dan sumatif juga diterapkan untuk menilai perkembangan siswa secara berkelanjutan, bukan sekadar memberikan nilai akhir (Ariesanti et al., 2023).

Kurikulum Merdeka menyederhanakan RPP menjadi Modul Ajar, memberi kebebasan guru menyesuaikan pembelajaran dengan konteks sekolah dan kebutuhan peserta didik, seperti yang diterapkan di SDS Qur'an Center melalui pendekatan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang

mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dan nilai Al-Qur'an. Kurikulum ini juga fleksibel dalam memilih pendekatan pembelajaran, pengaturan jam pelajaran, serta memungkinkan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an di setiap mata pelajaran untuk membentuk siswa berakhlak mulia dan berprestasi. Sekolah tetap mendapat pendampingan dan dana pelatihan dari pemerintah untuk memastikan perencanaan pembelajaran yang komprehensif, mulai dari analisis capaian pembelajaran hingga pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.

Nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum SDS Qur'an Center menekankan keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang dalam pendidikan. Prinsip ini sejalan dengan QS. Al-'Alaq (1-5) tentang pentingnya menuntut ilmu dan QS. Al-Mujadalah (11) tentang kemuliaan orang berilmu. Oleh karena itu, pembelajaran di SDS Qur'an Center diarahkan untuk mengembangkan intelektual sekaligus membentuk akhlak mulia dan kesadaran spiritual peserta didik.

Melalui penerapan implementasi, evaluasi, dan asesmen berbasis nilai Qur'ani, SDS Qur'an Center berupaya menciptakan proses pembelajaran yang efektif, adaptif, dan bermakna. Sekolah ini menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap aspek perencanaan kurikulum, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang berlandaskan iman dan takwa.

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SDS Qur'an Center meliputi peningkatan kompetensi guru, pengembangan Modul Ajar berbasis nilai Islam, serta

integrasi nilai Qur'ani dalam Capaian Pembelajaran. Asesmen dilakukan tidak hanya mengukur prestasi akademik tetapi juga karakter siswa. Sementara Proyek Profil Pelajar Qur'ani (PPPQ) menekankan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, disiplin, dan kasih sayang. Dengan begitu, sekolah dapat mewujudkan visi mencetak generasi Qur'ani yang cerdas, berakhlak mulia, dan berdaya saing tinggi.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perumusan tujuan pembelajaran yang efektif berperan penting dalam meningkatkan mutu perencanaan kurikulum di SDS Qur'an Center. Melalui pendekatan kepastakaan, tujuan pembelajaran yang efektif di SDS Qur'an Center menggunakan prinsip SMART yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, sehingga pendidikan tidak hanya fokus pada capaian akademik tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter Qur'ani.

Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun indikator terukur dan pelatihan berkelanjutan diperlukan untuk mengoptimalkan implementasi kurikulum. Secara keseluruhan, sekolah menunjukkan arah positif menuju model pendidikan dasar yang holistik, adaptif, dan berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M. F. (2023). Implementasi Kompetensi Guru PPkn dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran Berbasis ABCD di Sekolah Menengah Kejuruan. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 1-5.

- Ariesanti, D., Mudiono, A., & Arifin, S. (2023). Analisis implementasi kurikulum merdeka dan perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1896–1907.
- Azani, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2024). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1(5), 174–186.
- Dani, R., & Aisyah Zukifli, N. (2023). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Islam. *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal*, 6(1), 32–46.
<https://doi.org/10.30631/ies.v6i1.47>
- Denico, A. (2024). Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Kontektual. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 6(2), 118–125.
- Hendratmoko, T., Kuswandi, D., & Setyosari, P. (2018). Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 152–157.
- Heri, D., & Ruswandi, U. (2022). S Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 255–267.
- Hilda, Mulyadi, & M Hajar Dewantoro. (2025). Transformasi Karakter Siswa Melalui Peran Strategis Guru Pai Di Sd Negeri Sardonoharjo 1. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(2), 385–396.
<https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss2.art12>
- Ilmawan, D. (2024). Implementasi kurikulum merdeka: Pemaknaan merdeka dalam perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 820–828.
- Ilmi, I., Wanayati, S., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2023). Islamic Educational Values as the Core of Character Education. *EDUTEC : Journal of Education And Technology*, 7(2), 406–471.
<https://doi.org/10.29062/edu.v7i2.633>
- Janani, M. (2025). *Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakteristik Siswa di Madrasah Hidayatul Islamiyah Kuala Tungkal*. 1388–1394.
- Juli Yansyah, M. E., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi, K. (2024). Transformasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Menyiapkan Generasi Berkarakter di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 361–372.
<https://doi.org/10.21009/jpd.v15i2.49826>
- Lestari, K. M., M, I., & Gusli, R. A. (2024). Teori Pembelajaran dan Dampaknya pada Pengembangan Kurikulum di SMAN 3 Bukittinggi. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(1), 101–112.
<https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i2.16405>
- Mustofa, M., Judijanto, L., Faridah, L., Hamidah, E., Vanchapo, A. R., & Kurniasari, N. (2023). Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*

- (JRPP), 6(4), 237–242.
- Muth'im, A., Jumariati, J., Al Arief, Y., & Jannah, N. (2021). Pelatihan Perumusan Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Kompetensi bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Banjar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 120–129.
- Muttaqin, M. F., Fadilah, S. N., & Azimah, A. F. (2025). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DALAM KONSEP KURIKULUM MERDEKA*. Cahya Ghani Recovery.
- Nurhayati. (2023). DETERMINASI KINERJA GURU : PENGEMBANGAN KURIKULUM, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH. *Jurnal Mumtaz Juli*, 3(2), 106–116.
- Nurhayati. (2024). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Guru di Sekolah Dasar Islam terpadu Kepulauan riau. *Jurnal Literasiologi*, 11(1), 29–49. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v11i1.657>
- Nurhayati, N., Latif, M., & Anwar, K. (2024). The Influence of Organizational Culture, Career Expectations, and Leadership Beliefs On Achievement Motivation In Integrated Islamic Primary Schools Riau Islands *Dinasti International Journal of ...*, 5(5), 1150–1168. <https://dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/2700%0Ahttps://dinastipub.org/DIJEMSS/article/download/2700/1803>
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan Islam. *International Edition*, 3(1), 451–464.
- Pembelajaran, D. (2025). *Optimalisasi Pembelajaran Efektif : Kajian Konsep ,. 04(01)*.
- Raito, R., & Rofi, M. N. (2023). Implikasi Pedagogis Tentang Tujuan Pendidikan Dalam Qur'an Surat Al-Dzariyat Ayat 56 Dan Al-Baqarah Ayat 30 Kajian Ilmu Pendidikan Islam. *Masagi*, 2(1), 162–171. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.487>
- Ramadhan, W., & Sentosa, S. (2023). Analisis Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v6i1.20416>
- Sadiq, N. (2024). Integrating Islamic Values into English Language Teaching: Some Practical Insights from Indonesian Contexts. *Iconish*, 2(2024), 67–78.
- Sity Fatimah, Al-Hidayah, Tiangat Siregar, Sumiati, N. (2024). *ADMINISTRASI SEKOLAH (ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH DAN SARANA PRASARANA)*.
- Sufia, G. H., & Nasrun Harahap. (2025). Desain Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran PAI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3429–3434. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.911>
- Taufik Hidayat, I. T. (2022). I Implikasi Pendidikan Dari Al-Quran Surat Adz-Dzariyat Ayat 56 Tentang Tujuan Penciptaan

Manusia Terhadap Upaya
Pendidikan Dalam Membentuk
Manusia Yang Taat Beribadah.
Bandung Conference Series:
Islamic Education, 2(2), 548–
556.
<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4500>

Wakit, S., Muid, F. A., Sholihin, C.,
Talindong, A., Meisya, R.,
Yelipele, B., Rifana, F., & Mastur,
A. (2024). *MANAJEMEN
PENDIDIKAN ANTARA
KONSEP DAN PENGELOLAAN*.
Duta Sains Indonesia.

Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R.
(2020). *METODOLOGI
PEMBELAJARAN: STRATEGI,
PENDEKATAN, MODEL,
METODE PEMBELAJARAN*.
IRDH Book Publisher.